

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian Indonesia. Yang salah satunya yaitu berfungsi sebagai perantara antara dari pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana atau. Fungsi bank adalah membantu kelancaran sistem pembayaran di Indonesia dan juga bertindak sebagai sarana kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Untuk menjalankan fungsinya sebagai sarana untuk kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter, maka bank harus selalu dalam keadaan yang sehat, sehingga bank dapat beroperasi secara optimal dan diperlukan pengelolaan manajemen bank yang baik. Kesehatan bank merupakan kepentingan bagi semua pihak, baik pemilik bank, pengelola bank, masyarakat, dan pengguna jasa bank.

Salah satu aspek yang dapat menjadi tolak ukur kesehatan bank adalah modal. Dengan kecukupan modal yang dimiliki suatu bank, maka bank dapat mengukur, mengawasi, mengidentifikasi, dan mengontrol risiko-risiko yang mungkin akan timbul dan nantinya berpengaruh terhadap besarnya modal pada bank. Salah satu alat ukur yang bisa digunakan oleh bank dalam mengukur kemampuan bank untuk mengelola modal yang dimiliki oleh bank adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan modal inti dan

modal pelengkap untuk mengantisipasi asset yang telah dibobot berdasarkan risiko. Bank wajib untuk menyediakan modal sebanyak 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dengan pencatatan penilaian Bank Indonesia tidak ditemukan faktor lain yang nantinya berdampak pada bertambahnya risiko di luar yang telah dihitung secara kuantitatif. Bank diwajibkan untuk memenuhi tingkat kecukupan modalnya atau (*Capital Adequacy Ratio*) yang dapat menjaga likuiditasnya.

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa secara rata-rata CAR pada bank-bank umum swasta nasional devisa selama kurun waktu tahun 2011 triwulan empat sampai dengan tahun 2016 triwulan dua mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,42%. Akan tetapi dari 43 BUSN yang ada, terdapat 13 bank umum swasta nasional devisa yang masih mengalami penurunan CAR. BUSN (bank umum swasta nasional devisa) yang mengalami penurunan CAR diantaranya yaitu PT. Bank Bukopin, Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT. Bank ICBC Indonesia, PT. Bank Keb Hana Indonesia, PT. Bank Mayapada International, Tbk, PT. Bank Of India Indonesia, Tbk, PT. Bank UOB Indonesia, PT. Bank QNB Kesawan, Tbk, PT Bank Agris, PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNP Paribas Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah pada CAR pada bank umum swasta nasional devisa, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kecukupan modal bank diantaranya adalah LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE.

**Tabel 1.1**  
**CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANKUMUM**  
**SWASTANASIONAL DEvisa TAHUN 2011 – 2016 TW II**

NO	Nama Bank	2011	2012	Tren	2013	Tren	2014	Tren	2015	Tren	2016*	Tren	Rata" CAR	Rata" Tren
1	PT. Bank Antardarrah	11.87	13.87	2.00	13.10	-0.77	13.27	0.17	16.03	2.76	17.85	1.82	14.33	1.20
2	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.	12.65	16.45	3.80	15.82	-0.63	14.41	-1.41	14.20	-0.21	20.13	5.93	15.61	1.50
3	PT. Bank Bukopin, Tbk	16.34	12.71	-3.63	15.12	2.41	14.21	-0.91	14.16	-0.05	14.74	0.58	14.55	-0.32
4	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	19.96	19.18	-0.78	16.99	-2.19	15.07	-1.92	15.37	0.30	24.80	9.43	18.56	0.97
5	PT. Bank Capital Indonesia	21.58	18.00	-3.58	20.13	2.13	16.43	-3.70	17.08	0.65	23.35	6.27	19.43	0.35
6	PT. Bank Central Asia, Tbk	12.75	14.24	1.49	15.66	1.42	16.86	1.20	19.20	2.34	20.29	1.09	16.50	1.51
7	PT. Bank Cimb Niaga, Tbk	13.09	15.08	1.99	15.38	0.30	15.39	0.01	15.88	0.49	17.49	1.61	15.39	0.88
8	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	16.62	18.38	1.76	17.48	-0.90	18.17	0.69	20.15	1.98	0.22	-19.93	15.17	-3.28
9	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	16.37	14.21	-2.16	17.48	3.27	13.41	-4.07	12.82	-0.59	18.81	5.99	15.52	0.49
10	PT. Bank Ganesha	15.29	13.67	-1.62	13.81	0.14	14.18	0.37	13.24	-0.94	48.43	35.19	19.77	6.63
11	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	13.38	10.35	-3.03	13.07	2.72	21.71	8.64	19.78	-1.93	19.56	-0.22	16.31	1.24
12	PT. Bank ICBC Indonesia	18.89	13.98	-4.91	20.11	6.13	16.73	-3.38	14.84	-1.89	15.14	0.30	16.62	-0.75
13	PT. Bank Index Selindo	11.54	11.57	0.03	12.87	1.30	22.21	9.34	26.50	4.29	25.36	-1.14	18.34	2.76
14	PT. Bank Keb Hana Indonesia	43.77	28.93	-14.84	18.97	-9.96	18.47	-0.50	20.74	2.27	19.35	-1.39	25.04	-4.88
15	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	12.03	12.92	0.89	13.34	0.42	16.01	2.67	14.64	-1.37	15.77	1.13	14.12	0.75
16	PT. Bank Maspiion Indonesia	15.84	13.46	-2.38	21.00	7.54	19.43	-1.57	16.90	-2.53	19.29	2.39	17.65	0.69
17	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	14.68	10.93	-3.75	11.19	0.26	10.44	-0.75	10.69	0.25	11.90	1.21	11.64	-0.56
18	PT. Bank Mega, Tbk	11.86	16.83	4.97	17.77	0.94	15.23	-2.54	14.93	-0.30	25.35	10.42	17.00	2.70
19	PT. Bank Mestika Dharma	26.36	28.51	2.15	26.99	-1.52	26.66	-0.33	28.02	1.36	32.11	4.09	28.11	1.15
20	PT. Bank MNC Internasional, Tbk	10.47	11.21	0.74	13.09	1.88	17.79	4.70	13.41	-4.38	18.01	4.60	14.00	1.51
21	PT. Bank Shinhan Indonesia, Tbk	48.87	48.75	-0.12	44.71	-4.04	37.11	-7.60	34.63	-2.48	127.26	92.63	56.89	15.68
22	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk	9.41	10.09	0.68	14.03	3.94	13.58	-0.45	16.15	2.57	13.08	-3.07	12.72	0.73
23	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	13.45	12.17	-1.28	15.75	3.58	16.60	0.85	17.72	1.12	18.49	0.77	15.70	1.01
24	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	13.75	16.49	2.74	16.61	0.12	18.74	2.13	17.28	-1.46	18.95	1.67	16.97	1.04
25	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk	23.19	21.10	-2.09	15.28	-5.82	15.27	-0.01	27.72	12.45	16.60	-11.12	19.86	-1.32
26	PT. Bank Permata Tbk	14.07	15.86	1.79	16.21	0.35	13.58	-2.63	13.62	0.04	18.60	4.98	15.32	0.91
27	PT. Bank BRI Agroniaga, Tbk	16.39	14.80	-1.59	14.54	-0.26	19.06	4.52	23.30	4.24	19.64	-3.66	17.96	0.65
28	PT. Bank SBI Indonesia	15.38	11.89	-3.49	22.33	10.44	25.20	2.87	29.89	4.69	42.23	12.34	24.49	5.37
29	PT. Bank Sinarmas, Tbk	13.98	18.09	4.11	23.14	5.05	18.38	-4.76	13.81	-4.57	16.54	2.73	17.32	0.51
30	PT. Bank UOB Indonesia	17.61	16.77	-0.84	17.40	0.63	15.72	-1.68	15.47	-0.25	16.87	1.40	16.64	-0.15
31	PT. Bank PAN Indonesia, Tbk	17.50	14.67	-2.83	15.42	0.75	15.62	0.20	19.78	4.16	19.97	0.19	17.16	0.49
32	PT. Rabobank Internasional Indonesia	16.82	14.62	-2.20	14.77	0.15	15.06	0.29	15.27	0.21	16.99	1.72	15.59	0.03
33	PT. Bank QNB Kesawan, Tbk	45.75	27.76	-17.99	24.68	-3.08	15.10	-9.58	17.54	2.44	14.76	-2.78	24.27	-6.20
34	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	11.67	13.86	2.19	14.68	0.82	14.15	-0.53	16.39	2.24	15.35	-1.04	14.35	0.74
35	PT Bank Resona Perdana	17.62	17.01	-0.61	17.96	0.95	17.22	-0.74	23.92	6.70	25.97	2.05	19.95	1.67
36	PT Bank Agris	40.59	27.98	-12.61	17.86	-10.12	17.58	-0.28	17.35	-0.23	0.19	-17.16	20.26	-8.08
37	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	73.44	63.89	-9.55	59.41	-4.48	52.14	-7.27	38.40	-13.74	45.63	7.23	55.49	-5.56
38	Bank Commonwealth	15.52	16.17	0.65	25.78	9.61	24.33	-1.45	22.90	-1.43	26.10	3.20	21.80	2.12
39	PT Bank BNI Syariah	20.67	14.10	-6.57	16.23	2.13	18.42	2.19	15.48	-2.94	15.56	0.08	16.74	-1.02
40	PT Bank Syariah Mandiri	14.70	13.88	-0.82	14.10	0.22	14.76	0.66	12.85	-1.91	13.69	0.84	14.00	-0.20
41	PT Bank Muamalat Indonesia	11.97	11.57	-0.40	14.05	2.48	14.15	0.10	12.36	-1.79	12.78	0.42	12.81	0.16
42	PT Bank Mega Syariah	12.03	13.51	1.48	12.99	-0.52	18.82	5.83	18.74	-0.08	22.86	4.12	16.49	2.17
43	PT Bank BNP Paribas Indonesia	60.44	48.99	-11.45	29.74	-19.25	21.05	-8.69	23.51	2.46	25.27	1.76	34.83	-7.03
	Jumlah	880.16	798.50	-81.66	807.04	8.54	787.72	-19.32	802.66	14.94	971.33	168.67	841.27	18.24
	Rata - Rata	20.47	18.57	-1.90	18.77	0.20	18.32	-0.45	18.67	0.35	22.59	3.92	19.56	0.42

Sumber : Laporan Publikasi OJK, Diolah \*) : TW II

Pengaruh LDR terhadap CAR adalah positif. Hal ini terjadi apabila LDR meningkat, berarti terjadi peningkatan total kredit yang diberikan lebih besar dari pada peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya pendapatan meningkat, laba meningkat, modal meningkat sehingga CAR meningkat.

Pengaruh IPR terhadap CAR adalah positif apabila jika IPR mengalami peningkatan, hal tersebut akan mengalami peningkatan pada surat-surat berharga yang lebih besar dibandingkan dengan meningkatnya total dana dari pihak ketiga. Hal tersebut mengakibatkan pendapatan meningkat, laba meningkat, modal meningkat sehingga CAR juga mengalami peningkatan.

Pengaruh NPL terhadap CAR adalah negatif. Hal ini terjadi apabila jika NPL mengalami peningkatan hal tersebut berarti peningkatan kredit bermasalah lebih besar dibandingkan dengan peningkatan dari total kredit. Akibatnya pendapatan bank menurun, laba bank menurun, modal bank menurun sehingga CAR mengalami penurunan.

Pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif dan juga bisa berpengaruh negatif. Hal ini dapat saja terjadi jika tingkat suku bunga bank mengalami peningkatan pendapatan bunga lebih besar dari pada peningkatan biaya bunga, maka laba bank akan mengalami peningkatan, modal bank akan meningkat dan CAR juga akan mengalami peningkatan. Jadi pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif.

Sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan pendapatan bunga lebih besar dari pada penurunan biaya bunga, maka laba bank akan turun, modal bank menurun dan CAR juga mengalami penurunan.

Pengaruh PDN terhadap CAR adalah positif dan negatif. Hal ini dapat terjadi apabila aktiva valas lebih besar dari pada pasiva valas saat nilai tukar naik maka kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga, pendapatan naik, laba naik akibatnya CAR naik.

Sebaliknya, jika tingkat suku bunga turun maka CAR menurun dan risiko pun naik. Jika aktiva valas lebih besar daripada pasiva valas saat nilai tukar naik, kenaikan pendapatan bunga lebih kecil dari pada kenaikan bunga. Maka pendapatan turun, maka CAR mengalami penurunan.

Pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif. Hal ini dapat terjadi apabila BOPO mengalami penurunan, itu berarti peningkatan biaya operasional akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya laba bank dan modal bank mengalami peningkatan dan risiko yang ditimbulkan menurun sehingga CAR mengalami peningkatan.

Pengaruh ROE terhadap CAR adalah positif. Hal ini dapat saja terjadi apabila ROE mengalami peningkatan maka laba bank akan meningkat. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya modal. Maka CAR bank akan mengalami peningkatan.

Dengan melihat dan menerfer tabel 1.1 dapat dilihat bahwa CAR beberapa bank umum swasta nasional devisa mengalami penurunan. Penulis tertarik untuk meneliti apa yang menyebabkan penurunan pada bank umum swasta nasional devisa.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh simultan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
2. Apakah LDR, secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
4. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
5. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
6. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
7. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
8. Apakah ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
9. Manakah diantara rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE secara simultan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LDR, secara parsial terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh positif ROE secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
9. Mengetahui diantara rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROE yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Bagi Perbankan

Penelitian dapat memberikan informasi mengenai pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR , PDN, BOPO dan ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

##### 2. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen perbankan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang diterapkan dari teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

##### 3. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan menambahkan referensi bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya sehingga dapat digunakan sebagai bahan sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas mengenai Pengaruh Kinerja Rasio Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Agar pembaca dapat mengetahui urutan-urutan di dalam penulisan penelitian ini, maka penulis mencantumkan sistematika dari penulisan skripsi ini:

##### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini hal-hal yang akan dibahas diantaranya yaitu mengenai pendahuluan yang dimulai dari menguraikan latar belakang masalah,



perumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini hal-hal yang akan dibahas yaitu mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang didalamnya terdapat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB IV GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS

### DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum subjek penelitian dan analisis.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.